

**UPAYA KARANG TARUNA DALAM MEMBERDAYAKAN PEMUDA
MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN
SUKAGALIH KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Masyarakat



Editya Rahmanita Putri

NIM 1804580

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**UPAYA KARANG TARUNA DALAM MEMBERDAYAKAN PEMUDA
MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN
SUKAGALIH KOTA BANDUNG**

Oleh

Editya Rahmanita Putri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Masyarakat

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

© Editya Rahmanita Putri 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

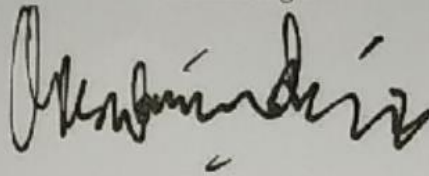
LEMBAR PENGESAHAN

EDITYA RAHMANITA PUTRI

**UPAYA KARANG TARUNA DALAM MEMBERDAYAKAN PEMUDA
MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN
SUKAGALIH KOTA BANDUNG**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

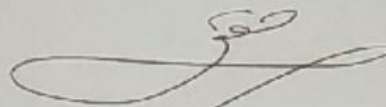
Pembimbing I



Dr. H. Ade Sadikin Akhvadi, M.Pd.

NIP. 19570925 198403 1 001

Pembimbing II



Dr. Cucu Sukmana, M.Pd

NIP. 920200819850319101

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Asep Saepudin, M.Pd

NIP. 19700930 200801 1 004

ABSTRAK

UPAYA KARANG TARUNA DALAM MEMBERDAYAKAN PEMUDA MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN SUKAGALIH KOTA BANDUNG

Editya Rahmanita Putri

NIM. 1804580

Ada banyak permasalahan yang terjadi di masyarakat, salah satunya di bidang kewirausahaan yaitu tentang pemasaran produk. Upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna menjadi salah satu langkah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Karang Taruna dalam memberdayakan pemuda melalui pelatihan digital marketing, mulai dari perencanaan, proses, evaluasi, dan analisis SWOT di Kelurahan Sukagalih Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah empat orang, yaitu satu orang pengurus karang taruna, satu orang senior trainer, dan dua orang pemuda Kelurahan Sukagalih. Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan bahwa 1) upaya karang taruna dalam merencanakan pemberdayaan melalui pelatihan digital marketing di Kelurahan Sukagalih Kota Bandung melalui analisis identifikasi masalah di lapangan terlebih dahulu. 2) implementasi pemberdayaan melalui pelatihan digital marketing terdiri dari sasaran kegiatan, proses pelaksanaan, hasil/output pelaksanaan kegiatan, dan dampak pelaksanaan kegiatan. 3) hasil evaluasi pemberdayaan melalui pelatihan digital marketing yaitu kurangnya tingkat kesadaran pemuda yang memiliki usaha akan pentingnya pemasaran dalam dunia digital. 4) hasil analisis SWOT dari pemberdayaan ini adalah kelebihan yaitu pemuda mendapatkan pengetahuan baru, kekurangannya adalah waktu pelaksanaan yang singkat, peluangnya adalah terbuka peluang usaha yang lebih besar, dan ancaman jika tidak dilakukan pemberdayaan ini adalah pemuda yang tidak akan berkembang.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Pemuda, Digital Marketing*

ABSTRACT

KARANG TARUNA'S EFFORT IN EMPOWERING YOUTH THROUGH DIGITAL MARKETING TRAINING IN KELURAHAN SUKAGALIH KOTA BANDUNG

Editya Rahmanita Putri

NIM. 1804580

There are many problems that occur in the community, one of which is in the field of entrepreneurship, namely about product marketing. Empowerment efforts carried out by Karang Taruna are one of the steps to solve problems that occur in society. This research aims to find out Karang Taruna's efforts in empowering youth through digital marketing training, starting from planning, process, evaluation, and SWOT analysis in Sukagalih Village, Bandung City. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation studies. The subjects of this research amounted to four people, namely one youth organization administrator, one senior trainer, and two youth of Sukagalih Village. Based on the research findings, it was found that 1) Karang Taruna's efforts in planning empowerment through digital marketing training in Sukagalih Village, Bandung City through analyzing the identification of problems in the field first. 2) the implementation of empowerment through digital marketing training consists of activity targets, implementation processes, results/outputs of activity implementation, and the impact of activity implementation. 3) the results of evaluating empowerment through digital marketing training are the lack of awareness of youth who have businesses about the importance of marketing in the digital world. 4) the results of the SWOT analysis of this empowerment are the advantages, namely that youth get new knowledge, the disadvantage is the short implementation time, the opportunity is that greater business opportunities open up, and the threat if this empowerment is not carried out is that youth will not develop.

Keywords: Empowerment, Youth, Digital Marketing

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Pemberdayaan.....	11
2.1.1 Pemberdayaan	11
2.1.2 Prinsip Pemberdayaan.....	13
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Pemberdayaan.....	14
2.1.4 Metode Pemberdayaan.....	17
2.1.5 Strategi Pemberdayaan.....	17

2.1.6	Tahapan Pemberdayaan Masyarakat	19
2.1.7	Pemuda.....	21
2.1.8	Pemberdayaan Pemuda	22
2.2	Konsep Program Karang Taruna	22
2.2.1	Program.....	22
2.2.2	Karang Taruna.....	23
2.2.3	Program Karang Taruna.....	24
2.3	Konsep Digital Marketing.....	25
2.3.1	Marketing	25
2.3.2	Pelatihan Digital Marketing	26
2.3.3	Strategi Digital Marketing	28
2.4	Konsep Analisis SWOT	29
2.4.1	Faktor-Faktor dalam Analisis SWOT	29
2.5	Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Metode Penelitian	33
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	33
3.2.1	Partisipan.....	33
3.2.2	Tempat Penelitian	34
3.3	Pengumpulan Data.....	34
3.3.1	Observasi.....	34
3.3.2	Wawancara	34
3.3.3	Studi Dokumentasi	35
3.4	Analisis Data	35

3.4.1	Reduksi Data	35
3.4.2	Penyajian Data.....	36
3.4.3	Kesimpulan atau Verifikasi.....	36
3.4.4	Triangulasi.....	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Profil dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1	Visi dan Misi Organisasi.....	38
4.1.2	Struktur Kepengurusan Organisasi	39
4.2	Identitas Informan.....	40
4.3	Deskripsi Hasil Temuan Penelitian	42
4.3.1	Perencanaan.....	42
4.3.2	Implementasi	46
4.3.3	Sasaran Program.....	47
4.3.4	Evaluasi.....	51
4.3.5	Analisis SWOT.....	53
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		68
5.1	Simpulan	68
5.1.1	Perencanaan	68
5.1.2	Implementasi.....	68
5.1.3	Evaluasi	69
5.1.4	Analisis SWOT	70
5.2	Implikasi.....	70
5.3	Rekomendasi	71

5.3.1	Bagi Lembaga Karang Taruna Haur Galur	71
5.3.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	71
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	75

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akhyadi, A. S., Komar, O., & Sukmana, C. (2021). Implementasi Pelatihan Berbasis Digital Marketing Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Pelaku Umkm Kota Cimahi. *Abdimas Siliwangi*, 4(1), 13-26.
- Alfitri. (2011). *Community Development: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwas, O. M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Ardiniwinata, J. S. (2018). Community Education In Community Development. *Jurnal Empowerment Vol.7*, 26.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, A. P. (2009). Tinjauan Terhadap Berbagai Progam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. 1.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Koentjaraningrat. (2009). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Longman.
- Mardikanto. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Margolang, N. (2018). Pemberdayaan masyarakat. *Dedikasi: Journal of Community Engagment*, 1(2), 87.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak. (2010). Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. Semarang: Undip.

- Ningsih, E., Budianto, A., Udyani, K., & Julaika, S. (2020). Pemberdayaan Pemberdayaan Karang Taruna Desa Gampingrowo dengan Pelatihan Hidroponik. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 333-338.
- Noor, M. (2011). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 89.
- Nugroho, D. J. (2012). *Pemberdayaan Pemuda Melalui Proses Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prihatini, P. (2022). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga Majelis Taklim Perempuan Kecamatan Jatiyoso. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 264-270.
- Saludung, J. (2011). Pengembangan dan Penerapan Logic Model pada Program Pembelajaran Penguatan Vocational Life Skills Berbasis Wirausaha. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN (JPP)* Vol.18, 3.
- Santoso, R., Fianto, A. Y. A., & Ardianto, N. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Pengembangan Bisnis Pada Karang Taruna Permata Alam Permai Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 326-338.
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2014). Partisipasi pemuda dalam program karang taruna desa (studi pada pemuda di dusun kupang kidul desa kupang kecamatan ambarawa). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2).
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat (Mungkinkah Muncul Antitesisnya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistiyani, A. T., & Wulandari, Y. (2017). Proses pemberdayaan masyarakat Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul dalam pembentukan kelompok pengelola sampah mandiri (KPSM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(2), 146-162.
- Syamsi, I. (2010). Pendidikan luar sekolah sebagai pemberdaya dalam masyarakat. *Diklus*, 14(1).
- Tayibnapi, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utomo, P., Mursyid, I., & Arifin, S. (2018). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA (Studi Kasus Karang Taruna Sinar Muda Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). *Jurnal mitra manajemen*, 2(6), 558-570.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1-8.
- Widyastuty, S. A. (2019). Pemberdayaan pemuda karang taruna melalui program remaja peduli lingkungan Desa Wisata kebontunggul. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 3(1), 23-30.
- Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat.
- Wuri, S. R. (2015). Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Karang Taruna di RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun 2015.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019. Karang Taruna.

Jakarta: Kemensos.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2019. Kepemudaan. Jakarta:

Dewan Perwakilan Rakyat: Kemenpora